

Arus Balik Lebaran 2026: KAI Daop 7 Madiun Catat Mobilitas Tinggi

Prijo Atmodjo - KEDIRI.WARTAWAN.ORG

Mar 28, 2026 - 15:08



MADIUN - Menjelang berakhirnya masa Angkutan Lebaran 2026 pada 1 April mendatang, PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi (Daop) 7 Madiun melaporkan geliat mobilitas masyarakat yang menggunakan moda transportasi kereta api (KA) masih terpantau sangat tinggi. Angka ini menunjukkan antusiasme masyarakat untuk kembali ke rutinitas pasca-libur panjang.

Manajer Humas PT KAI Daop 7 Madiun, Tohari, mengemukakan bahwa fenomena ini tak lepas dari dimulainya kembali aktivitas perkantoran dan

pekerjaan. Banyak warga yang kini bertolak menuju kota asal mereka untuk melanjutkan pekerjaan.

"Masyarakat mulai kembali ke kota asal masing-masing untuk bekerja dan beraktivitas, sehingga mobilitas di stasiun-stasiun wilayah Daop 7 terpantau masih cukup padat," ujar Tohari, Sabtu (28/3/2026).

Data pergerakan penumpang di wilayah Daop 7 Madiun memperlihatkan tren yang dinamis. Pada Jumat (27/3/2026), tercatat sebanyak 14.937 keberangkatan dan 10.776 kedatangan pelanggan. Sementara itu, pada Sabtu (28/3/2026), angka keberangkatan mencapai 13.272 dan kedatangan 8.273 pelanggan. Angka ini masih terus bergerak hingga kereta terakhir beroperasi malam nanti.

Dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, layanan KAI Daop 7 Madiun menunjukkan peningkatan performa yang signifikan. Volume keberangkatan naik sebesar 7%, dari 175.426 menjadi 187.960 pelanggan. Sementara itu, volume kedatangan juga mengalami kenaikan 5%, dari 209.061 menjadi 218.609 pelanggan.

Untuk mengakomodasi lonjakan penumpang ini, Daop 7 Madiun mengoperasikan sejumlah Kereta Api (KA) Tambahan, termasuk KA Brantas Tambahan rute Blitar–Pasar Senen PP, serta KA lain yang melintasi wilayah tersebut hingga 1 April 2026.

KAI juga mengingatkan para penumpang untuk mematuhi ketentuan bagasi yang berlaku, yaitu maksimal 20 kg per orang dengan volume 100 dm³. Kelebihan berat akan dikenakan biaya tambahan. Penumpang yang membawa barang melebihi 40 kg atau 200 dm³; tidak diizinkan masuk ke dalam kabin.

Menghadapi kepadatan arus lalu lintas di akhir pekan menjelang usainya masa angkutan Lebaran, Tohari mengimbau para penumpang untuk datang ke stasiun minimal 30 menit sebelum jadwal keberangkatan guna menghindari keterlambatan.

"Kami mengimbau pelanggan untuk datang ke stasiun minimal 30 menit sebelum jadwal keberangkatan guna menghindari keterlambatan mengingat arus lalu lintas masih cukup padat pada *week end* menjelang berakhirnya masa angkutan Lebaran 2026," pungkas Tohari.